

ABSTRAK

ISMAIL, Tinjauan Terhadap Prosedur Peminjaman Rekam Medis Rawat Jalan Dalam Upaya Menjaga Kerahasiaan Di Poliklinik Bedah RSUP Fatmawati. Karya Tulis Ilmiah, Program studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul. Jakarta, Tahun 2011.

x, VI Bab, 53 halaman, 4 tabel dan 6 lampiran.

Rumah sakit sebagai suatu instansi pelayanan kesehatan dalam memberikan pengobatan dan pencegahan ,harus mampu memberikan pelayanan yang bermutu, akuntabel dan transparan terhadap pasien. Peranan rekam medis dalam rumah sakit menjadi sangat vital yang berfungsi memberikan pelayanan penunjang dalam hal penyediaan rekam medis pasien, baik untuk dasar pengobatan, permintaan administrasi dan untuk bukti dalam proses penegakan hukum, peminjaman rekam medis harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan, sehingga tersesediannya rekam medis saat dibutuhkan dapat terpenuhi dan keberadaan rekam medis dapat diketahui dalam upaya menjaga kerahasiaan rekam medis. Berdasarkan pengamatan penulis pada bulan Februari 2011 di Instalasi Rekam medis dan Informasi Kesehatan RSUP Fatmawati yaitu, peminjaman rekam medis untuk kepentingan pelayanan di RSUP Fatmawati rata-rata 1300 per hari, baik untuk rawat jalan, rawat inap, rawat darurat,administrasi maupun penelitian, sekitar 26 (2%) rekam medis tidak ditemukan atau tidak berada di rak penyimpanan,pada saat dibutuhkan.Tujuan Karya Tulis Ilmiah ini adalah mengetahui prosedur peminjaman rekam medis rawat jalan dalam upaya menjaga kerahasiaan di poliklinik Bedah RSUP. Fatmawati. Kerangka Konsep yang penulis gunakan adalah Pengertian Rekam Medis, kegunaan rekam medis, kerahasiaan rekam medis, pelepasan informasi rekam medis, kepemilikan rekam medis, pengertian peminjaman rekam medis, prosedur peminjaman rekam medis, pengertian kerahasiaan. Metodologi Penelitian yang digunakan adalah pengamatan langsung dan obserpasi dan mediskipsikannya berdasarkan teori. Hasil Penelitian adalah dalam proses peminjaman rekam medis rawat jalan oleh poliklinik bedah dari 300 rekam medis yang dipinjam poliklinik bedah terdapat 24(12%) rekam medis tidak kembali keruang penyimpanan serta 16(5,3%) rekam medis yang tidak ditemukan pada saat dibutuhkan dari rekam medis yang tidak ditemukan terdapat 9(4,5%) tidak menggunakan tracer. Pembahasan dalam proses peminjaman rekam medis rawat jalan sudah diupayakan mengikuti SOP yang disesuaikan dengan pedoman penyelenggaraan rekam medis DepKes RI, didalam pelaksanaannya belum sepenuhnya di taati dan dilaksanakan. Penulis dapat menyimpulkan bahwa prosedur pemnjaman rekam medis di instalasi rekam medis dan informasi kesehatan RSUP.Fatmawati sudah diupayakan mengikuti SOP yang telah disesuaikan dengan Pedoman penyelenggaraan rekam medis dari DepKes RI, tetapi pada pelaksanaannya belum sepenuhnya dilakukan

Kepustakaan : 8 buah (Th.1994 - 2008)